

HUBUNGAN PENDAMPINGAN SUAMI DENGAN TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PROSES PERSALINAN KALA I DI RUMAH BERSALIN WILAYAH KOTA UNGARAN

Pevi Primasnia *)
Wagiyo **), Elisa ***)

*) *Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKES Telogorejo Semarang,*
**) *Dosen Program Studi D3, D4 Ilmu Keperawatan Poltekes Semarang,*
***) *Dosen Program Studi D3, D4 Ilmu Keperawatan Poltekes Semarang.*

ABSTRAK

Kehamilan merupakan periode krisis maturitas yang dapat menimbulkan stress dan kecemasan. Perasaan cemas yang seringkali menyertai kehamilan akan mencapai puncaknya pada saat persalinan. Pada tahun 2008 di Indonesia terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang. Aspek psikologis ibu dapat dipengaruhi oleh dukungan yang diterima di lingkungan tempatnya melahirkan, termasuk dari mereka yang mendampinginya. Ibu yang bersalin harus ditemani oleh orang yang ia percaya dan membuatnya merasa nyaman, namun tidak semua rumah sakit mengizinkan suami atau anggota keluarga lainnya menemani ibu di ruang bersalin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah rancangan *Analitik (Observasional)* dengan metode pendekatan *Case Control Design* yang menggunakan teknik sampling jenuh dengan populasi dalam waktu satu bulan yaitu bulan November 2012 adalah sebanyak 43 orang, dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 responden. Pengambilan data diperoleh dengan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan menggunakan *Chi-Square test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I dengan nilai $p= 0,007$. Dilihat dari *Odds Ratio(OR)* dapat disimpulkan bahwa ibu primigravida yang menghadapi proses persalinan kala I tanpa didampingi oleh suami mempunyai peluang 6,750 kali untuk terjadi kecemasan dibanding ibu primigravida yang menghadapi proses persalinan kala I dengan didampingi oleh suami.

Kata Kunci : Ibu primigravida, pendampingan suami, tingkat kecemasan kala I

ABSTRACT

A pregnancy is a period of maturity crisis that can make stress and anxiety. The anxiety feeling that often accompany a pregnancy will reach a crest in facing a labor. In 2008, there were 373 million pregnant women in Indonesia and there were 107 million of them who experienced anxiety in facing a labor. Psychological aspects of a mother can be influenced by the supports she gets in the place she gives birth, including from people who accompany her. A delivery mother should be accompanied by her trusted person who can make her feeling comfortable, but not all hospitals allow a husband or the other family members to accompany a mother in the delivery room. The purpose of this research was to know the correlation between husband mentoring and anxiety levels of primigravida mothers in facing the first stage of labor. A type of research that used in this research was Analytical (Observational) with Case Control design approach that used a Total Sampling technique. The population were mothers who gave birth within a month in November 2012, there were 43 mothers. The numbers of samples in this research were 46 respondents. The retrieval of data was obtained by using questionnaires, and then it was analyzed by using Chi-Square test. The result showed that there was a significant correlation between husband mentoring and anxiety levels of primigravida mothers in facing the first stage of labor with $p\text{-value} = 0,007$. From the Odds Ratio (OR), it can be concluded that the primigravida mothers who faced the first stage of labor unaccompanied by their husband had the opportunity 6,750 times to feel the anxiety compared to primigravida mothers who faced the first stage of labor accompanied by their husband.

Keywords : Husband mentoring, primigravida mother, the level of anxiety in facing the first stage of labor

PENDAHULUAN

Selama kehamilan, tidak sedikit ibu yang mengalami rasa takut dan kecemasan, karena periode kehamilan merupakan periode krisis maturitas yang dapat menimbulkan stress. Kecemasan merupakan suatu perasaan was-was seakan sesuatu yang buruk akan terjadi dan merasa tidak nyaman seakan ada ancaman. Seorang ibu mungkin merasakan takut akan rasa sakit dan bahaya fisik yang akan timbul pada waktu persalinan (Keliat, Wiyono, & Susanti, 2011).

Di Indonesia pada tahun 2008 terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang (28,7%) (Depkes RI, (2008) dalam Anggraini).

Perubahan psikologis terutama kecemasan ibu yang menghadapi persalinan sangat bervariasi. Dukungan yang diterima di lingkungan tempatnya melahirkan, termasuk dari mereka yang mendampingi, sangat mempengaruhi aspek psikologisnya, maka dalam hal ini, ibu yang bersalin harus ditemani oleh orang yang ia percaya dan membuatnya merasa nyaman (Varney, 1997 dalam Rukiyah). Namun, tidak semua rumah sakit mengizinkan suami atau anggota keluarga lainnya menemani ibu di ruang bersalin (Subeki, 2003 dalam Cholifah, 2009).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *Analitik (Observasional)* dengan desain penelitian deskriptif dan metode pendekatan yang digunakan adalah *Case Control Design*.

Tujuannya adalah untuk mengkaji hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu primigravida yang menghadapi persalinan. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilakukan di ruang bersalin, pengambilan data dimulai bulan Februari-Maret 2013.

Alat pengumpul data yang digunakan yaitu instrumen berupa kuesioner tentang kecemasan ibu dalam menghadapi proses persalinan.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yang diteliti yaitu hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I. Analisa bivariat menggunakan uji korelasi *chi square* untuk mengetahui korelasi/hubungan dua variabel kategorik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik berdasarkan umur responden

Tabel 1
Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden

Nilai Min.	Nilai Maks.	Mean	Std. Deviasi
17	31	22.5	3,230

Berdasarkan tabel tersebut, usia termuda responden adalah 17 tahun sebanyak 4,3% dan usia tertua adalah 31 tahun sebanyak 2,2%. Dari 46 responden ibu primigravida yang menghadapi proses persalinan kala I, masih dijumpai ibu yang melahirkan pada batas maksimal usia reproduktif, yaitu yang berusia dibawah 20 tahun sebanyak 21,6% dan diatas 30 tahun terdapat 2,2%.

Menurut Nadesul (2008) dan Curtis (2000) usia reproduktif wanita adalah umur 20 sampai 30 tahun. Kematangan biologis organ reproduksi wanita tercapai pada umur 20 tahunan. Jika wanita hamil pada usia 30 tahun keatas, maka risiko bagi ibu dan bayi akan meningkat selama kehamilan. Karena mulai usia 30 tahun, terjadi penurunan jumlah dan kualitas sel telur dalam ovariumnya.

2. Karakteristik responden berdasarkan pendampingan suami

Tabel 2
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendampingan suami

Pendampingan	Jml	Prosentase (%)
Didampingi	23	50,0
Tidak didampingi	23	50,0
Total	46	100,0

Didapatkan dari jumlah sampel sebanyak 46 responden, responden yang didampingi oleh suami sebanyak 50,0% dan untuk kelompok yang tidak didampingi oleh suami sebanyak 50,0%.

Berdasarkan pendapat Musbikin (2008), secara psikologis ibu sangat membutuhkan pendampingan suami selama proses persalinan karena dengan kehadiran suami selama proses persalinan akan membuat istri lebih tenang dan lebih kuat dalam menghadapi persalinan.

3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat kecemasan

Tabel 3

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kecemasan responden dalam menghadapi proses persalinan kala I

Pendamping-an Suami	Tingkat Kecemasan				Total	
	Cemas		Tidak Cemas		n	%
	n	%	n	%		
Didampingi	8	34,8	15	65,2	23	100
Tidak Didampingi	18	78,3	5	21,7	23	100
Total	26	56,5	20	43,5	46	100

Dari hasil penelitian diketahui masih terdapat 34,8% ibu yang masih mengalami kecemasan walaupun telah didampingi oleh suami selama menghadapi proses persalinan kala I, dan terdapat 21,7% ibu yang tidak mengalami kecemasan dalam menghadapi proses persalinannya walaupun tidak didampingi oleh suami.

Kecemasan ibu dalam persalinan dapat terjadi karena suami sebagai pendamping persalinan tidak menjalankan perannya dengan baik. Dalam hal ini peran suami dalam persalinan yakni memberikan dukungan dengan penuh rasa cinta, suami dapat melakukan berbagai cara untuk membantu ibu bertahan menghadapi rasa sakit selama proses persalinan (Chapman, 1992 dalam Bobak, Jensen, & Lowdermilk, 2005, hlm.326).

4. Hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I di RB Wilayah Kota Ungaran

Tabel 4

Distribusi korelasi hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I di RB Wilayah Kota Ungaran Februari - Maret 2013

Pendamping-an Suami	Tingkat kecemasan				P Value	Odd Ratio
	Cemas		Tidak Cemas			
	n	%	n	%		
Didampingi	8	34,8	15	65,2	0,007	6,75
Tidak Didampingi	18	78,3	5	21,7		
Total	26	56,5	20	43,5		

Dari hasil analisis dengan menggunakan *Chi Square* didapatkan bahwa p-value (0,007) < (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu primigravida dalam menghadapi proses persalinan kala I.

Dari nilai Odds Ratio (OR) dapat disimpulkan bahwa ibu primigravida yang menghadapi proses persalinan kala I tanpa didampingi oleh suami mempunyai peluang 6,750 kali untuk terjadi kecemasan dibanding ibu primigravida yang menghadapi proses persalinan kala I dengan didampingi oleh suami.

Dijelaskan oleh Grossman,dkk (1980 dalam Indrayani 2011) bahwa suami sebagai orang yang paling sering mendampingi ibu saat bersalin, memiliki pengaruh yang cukup dominan terhadap keberhasilan persalinan yang aman, sangat kecil kemungkinan gangguan emosional dan fisiknya, komplikasi pada bayi yang akan dilahirkan, serta akan memudahkan persalinan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Utami dan Maghfiroh pada tahun 2009 dengan judul Pengaruh Kehadiran Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primigravida di BPS NY.Y Kecamatan Cilimus

Kabupaten Kuningan. Rata – rata lama persalinan pada ibu primigravida yang didampingi oleh suami adalah 212,15 menit, sedangkan rata – rata lama persalinan pada ibu primigravida tanpa didampingi oleh suami adalah 354,55 menit. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran suami dapat membuat persalinan berlangsung lebih cepat.

Hal tersebut juga didukung oleh pendapat dari Varney, et al (2002 dalam Rohmah, 2009) yang menyatakan bahwa pendampingan suami selama persalinan mempunyai dampak yang sangat positif bagi psikologis ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Risky. (2010). *Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami Kecemasan di BPS Uswatun Poncowati Lampung Tengah*. <http://www.4shared.com/> diperoleh pada 29 Oktober 2012
- Bobak, Lowdermilk, Jensen. (2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Cholifah, Noor. (2009). *Tingkat Pengetahuan Suami dalam Pendampingan Istri Pada Saat Proses Persalinan di Desa Pasuruan Lor Kecamatan Jati Kabupaten Kudus*. http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/211176100_2088-4451.pdf diperoleh pada 27 Oktober 2012
- Curtis, Glade B. (2000). *Kehamilan diatas Usia 30*. Jakarta: ARCAN
- Indrayani. (2011). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media
- Keliat, Budi Anna., Wiyono Akemat Pawiro., Susanti, Herni. (2011). *Manajemen Kasus Gangguan Jiwa: CMHN (Intermediate Course)*. Jakarta: EGC
- Musbikin, Imam. (2008). *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Nadesul, Handrawan. (2008). *Cara Sehat Menjadi Perempuan*. Jakarta: Kompas
- Rohmah, Nikmatur. (2009). *Pendidikan Prenatal : Upaya Promosi Kesehatan bagi Ibu Hamil*. Jakarta: Gramata Publishing
- Rukiyah, Ai Yeyeh, et al. (2009). *Asuhan Kebidanan 2(Persalinan)*. Jakarta: Trans Info Media
- Utami, Putri SA & Maghfiroh. (2009). *Pengaruh Kehadiran Suami Terhadap Lama Persalinan Kala II Pada Ibu Primigravida di BPS NY.Y Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan*. <http://www.stikku.ac.id/> diperoleh pada 20 Maret 2013